

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL  
ANAK USIA DINI DI TK MASYITOH 35 BOJONGSARI  
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh :**

**ISTI NUR AZIZAH  
NIM. 1617406104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL ANAK USIA  
DINI DI TK MASYITOH 35 BOJONGSARI KECAMATAN KEMBARAN  
KABUPATEN BANYUMAS**

**ABSTRAK**

**ISTI NUR AZIZAH  
NIM. 1617406104**

**Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini  
( PIAUD )**

Nilai Moral merupakan nilai estetik, nilai baik dan buruk, benar serta salah tentang perbuatan atau sikap dan ahlak yang mulia. Anak Usia Dini merupakan sosok individu yang sedang menyiapkan masa perkembangannya sampai dengan usia 0- 8 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini di TK Masyitoh 35 Bojongsari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan pada analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik tersebut digunakan untuk penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskriptif yang disajikan dalam penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan nilai moral adalah dengan kegiatan tersebut ialah kegiatan rutin, spontan, teladan dan kegiatan yang direncanakan. Tidak hanya dengan empat kegiatan dengan kegiatan pendidikan langsung, identifikasi dan *trial and eror* juga diharapkan bisa meningkatkan nilai moral di TK Masyitoh 35 Bojongsari.

**Kata Kunci :** *Nilai Moral dan Anak Usia Dini*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk ciptaan Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan kepada umatnya dan kita nantikan SyafaatNya di hari nanti.

Atas kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, semangat, kritik dan juga saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul” Upaya Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini Di TK Masyitoh 35 Bojongsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.”

Terkhusus peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd, M.A Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi
7. Segenap Dosen, Staff, Karyawan dan Civitas UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto
8. Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Tiada yang dapat peneliti ungkapkan untuk menggantikan semua itu kecuali ucapan terimakasih dan do'a yang tulus. *Jazakumullah Ahsanal Jaza* semoga amal baik dari beliau semua tercatat sebagai amal jariyah yang diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan kesalahan baik dari segi penulisan atau pun dari segi materi. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 28 Desember 2021

Penulis



Isti Nur Azizah  
NIM.1617406104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Definisi Operasional.....	6
C...Rumusan Masalah.....	8
D...Tujuan Penelitian.....	8
E...Manfaat Penelitian.....	8
F...Kajian Pustaka.....	9
G...Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II NILAI MORAL</b>	
A...Upaya Guru.....	11
1...Pengertian Upaya Guru.....	11
2...Tugas Guru.....	12
3...Peran Guru .....	14
B...Pendidikan Moral.....	17
1...Pengertian Nilai .....	17
2...Pengertian Moral.....	19
3...Pendidikan Nilai Moral.....	21
4...Metode Pendidikan Moral.....	23
5...Tahap - Tahap Perkembangan Pendidikan Nilai Moral.....	24

C... Anak Usia Dini.....	27
1....Pengertian Anak Usia Dini.....	27
2....Karakteristik Anak Usia Dini.....	29
3....Ciri Anak Usia Dini.....	30
4....Perkembangan Moral Anak Usia Dini.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A...Jenis Penelitian.....	40
B... Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C... Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	40
D... Teknik Pengumpulan Data.....	41
E... Teknik Analisis Data.....	44
F... Teknik Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI DI TK MASYITOH 35 BOJONGSARI KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS</b>	
A...Gambaran Umum TK Masyitoh 35 Bojongsari.....	48
1....Sejarah Berdiri TK.....	48
2....Visi, Misi dan Tujuan TK.....	48
B...Karakteristik Pembelajaran di TK Masyitoh 35.....	51
C...Program Pembelajaran .....	53
D...Upaya Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini Di TK Masyith 35 Boongsari .....	54
E... Penanaman Nilai Moral AUD di TK Masyitoh 35 Bojongsari..	56
F... Analisis Data.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A...Kesimpulan.....	65
B...Saran.....	65
C...Penutup.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh gambar kegiatan Teladan.....	52
Gambar 2. Contoh Gambar Kegiatan Rutin.....	53
Gambar 3. Contoh Kegiatan Terprogram.....	54



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi anak – anak terdapat dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam penetapan pemerintah tentang Lembaga usia PAUD, khususnya dalam Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “ Pendidikan Anak Usia Dini disebut juga dengan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”<sup>1</sup>

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari dasar naqliyah maupun dasar aqliyah. Begitu juga halnya dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini. Anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani (yakni akal yang menurut pendapat yang sah pusatnya berada di hati). Menurut pendapat yang lain adalah otak. Dengan itu manusia dapat membedakan di antara segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya. Kemampuan dan indera ini diperoleh seseorang secara bertahap, yakni sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akalnya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya. Dengan bekal pendengaran, penglihatan dan hati nurani (akal) itu, anak pada perkembangan selanjutnya akan memperoleh pengaruh sekaligus berbagai didikan dari lingkungan sekitarnya.

---

<sup>1</sup> Anonim, Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 ( PP Tentang Pendidikan Anak Usia Dini), Pasal 1 Ayat 1.

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi”.(HR. Bukhari, Abu Daud, Ahmad).<sup>2</sup>

Pendidikan moral perlu ditanamkan kepada Anak Usia Dini, sebab usia dini merupakan saat yang baik untuk mengembangkan kecerdasan moral anak, nilai moral harus diajarkan dan dibiasakan kepada anak sejak usia dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik sejak usia dini.

Penanaman nilai-nilai moral, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan pada masa usia dini di manfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai moral, untuk perkembangan serta kecerdasan moral anak agar membentuk budi pekerti luhur, berakhlak mulia, dan berperilaku terpuji seperti terdapat dalam Pancasila dan UUD 1945.

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan an perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh baik pula. Begitu pula sebaliknya. Peran ibu juga sangat penting. Dialah yang mengatur yang membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dngan suaminya.<sup>3</sup> Pada kenyataannya, banyak orangtua kurang kesadaran untuk memperhatikan setiap perkembangan seorang anak sehingga mempengaruhi pola pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut.<sup>4</sup>

Mengingat pentingnya keseimbangan antara pendidikan moral bagi anak usia dini dan kebebasan anak dalam mengembangkan fantasiny, lembaga pendidikan memegang peranan yang tidak kalah penting bagi tercapainya peletakan dasar atau berawalnya pendidikan bagi anak usia dini.apabila

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h 29

<sup>3</sup> Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 47

<sup>4</sup> Elisabeth G, Hainstok, *Metode pengajaran Montessori Untuk Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 1999), hal. 16



generasi yang akan datang lebih buruk dari angkatan yang sekarang, sesungguhnya merupakan suatu kerugian yang sangat besar dan kemunduran.<sup>5</sup>

Pembinaan akhlak harus ditanamkan pada anak dengan alasan bahwa usia dini adalah kesempatan yang baik untuk menumbuhkan wawasan etika anak muda, kebajikan harus dididik dan dibiasakan dari awal supaya anak bisa berkembang dan terbentuk berakhlak mulia sejak awal.

Begitu utamanya keselarasan dengan sekolah moral untuk kesempatan anak-anak dalam mengembangkan impian mereka, lembaga pendidikan mengambil bagian yang sama pentingnya dalam mencapai pembentukan atau dimulainya pelatihan pemuda. Dengan asumsi bahwa ujung tombak lebih disesalkan daripada usia saat ini, sejujurnya, adalah kemalangan dan kesulitan yang sangat besar.<sup>6</sup>

Kebiasaan-kebiasaan besar adalah sisi positif dari kehidupan manusia yang benar-benar dijalankan bukan karena kecenderungan, tetapi karena pemahaman dan perhatian menjadi lebih baik. Sejalan dengan itu, kita harus tahu bagaimana menumbuhkan nilai-nilai kepemudaan, mengingat masa muda masih dalam usia yang cemerlang. Budi pekerti merupakan nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan karena sekedar kebiasaan, tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu kita harus tahu bagaimanakah mengembangkan nilai moral anak usia dini, karena anak usia dini masih dalam usia keemasan atau golden age.

Istilah golden age sering dimaknai dengan masa keemasan anak usia dini, dari anak berusia 0-6 tahun. Merupakan masa dimana perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya.<sup>7</sup> Periode ini merupakan waktu yang sangat mendasar yang memastikan fase perkembangan dan perubahan kanak – kanak kemudian.

---

<sup>5</sup> Fachrudin HS, *Membentuk Moral "Bimbingan Al-Qur'an"* (Jakarta: Bima Aksara, 1985), hal. 1

<sup>6</sup> Fachrudin HS, *Forming the Moral "Direction of the Qur'an"* (Jakarta: Bima Aksara, 1985), p. 1

<sup>7</sup> Suyadi and Maulidya Ulfah, *Basic Concepts of PAUD*, (Bandung: Rosdakarya Youth, 2013), p. 2

Umur cemerlang merupakan anak-anak berumur kisaran 0 sampai dengan 6 tahun dan disebut waktu sensitif, dan waktu perkembangan kemampuan jasmani serta mental mereka yang dipersiapkan untuk bereaksi terhadap perasaan yang diberikan oleh iklim. Periode ini juga merupakan periode pembentukan kerangka untuk menciptakan kapasitas mental, mesin, bahasa, gairah sosial, ketat dan moral. Namun, saat ini setiap anak adalah unik, di samping laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara terpisah.

Usia cemerlang ini adalah kesempatan yang ideal untuk memulai pelatihan untuk membentuk kepribadian anak-anak. Pelatihan harus memiliki pendirian yang jelas dan terkoordinasi. Pendirian ini mengisi sebagai sumber perspektif atau pedoman selama waktu yang dihabiskan untuk memberikan sekolah, baik di yayasan pendidikan formal, non-formal dan kasual. Apa yang tersirat oleh premis yang masuk akal dan terkoordinasi adalah bahwa sekolah harus didasarkan pada penguatan etika siswa yang ketat terlepas dari perspektif yang berbeda. Hal ini sangat mendasar sebagai sebuah karya untuk mengarahkan siswa agar berpikir, bertindak, dan bertindak dengan cara yang baik menggunakan akhlak baik.

Usaha itu dapat dilakukan oleh instruktur (guru dan wali siswa) dalam strategi PAUD anak-anak sebagai sumber daya publik mempunyai kewenangan istimewa untuk meningkat secara ideal, karena anak adalah sekelompok orang yang akan datang yang akan menentukan positif atau negatif suatu negara melalui pelatihan yang berkualitas. Sekolah tidak semata-mata untuk membingkai orang-orang yang cerdas otaknya dan berbakat dalam menyelesaikan tugas, tetapi juga diandalkan untuk melahirkan orang-orang yang memiliki etika atau karakter yang luhur, yang diperoleh dari suara hati dalam rangka menciptakan warga yang berkualitas. Selanjutnya, sekolah tidak hanya memindahkan informasi kepada siswa, tetapi juga menyebarluaskan aturan dan kebajikan. Dengan pertukaran norma-norma umum dan kebajikan, diyakini siswa akan benar-benar ingin melihat nilai keberadaan orang lain, tercermin dalam perilaku dan penyempurnaan diri mereka, sejak awal hingga

mereka menjadi orang dewasa yang bermartabat dan bermartabat. adorasinya dengan bangsa dan negara.

Anak sebagai aset bangsa memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal, karena anak merupakan generasi masa depan yang akan menentukan baik-buruknya suatu bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas otaknya dan terampil dalam melaksanakan tugas, namun diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki akhlaq atau budi pekerti yang baik, bersumber dari hati nurani sehingga menghasilkan warga negara yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan tidak semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai agama dan moral yang bersifat universal. Dengan transfer nilai agama dan moral bersifat universal, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri, semenjak usia dini hingga kelak dewasa menjadi warga yang taat dan cinta dengan negara dan bangsa.

Mendidik anak juga harus dengan cara-cara yang sabar dan baik agar mereka mengenal dan mencintai Allah, yang menciptakannya dan seluruh alam semesta, mengenal dan mencintai Rasulullah *shalallahu'alaihi wa sallam*, yang pada diri beliau terdapat suri tauladan yang mulia serta agar mereka mengenal dan memahami Islam untuk diamalkan. Ajarkan Tauhid, yaitu bagaimana mentauhidkan Allah, dan jauhkan serta laranglah anak dari berbuat syirik.

Pendidikan tata krama atau moral yang diperuntukan untuk anak – anak bergantung pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Yang didalamnya terdapat perolehan peningkatan anak-anak bagian dari disiplin dan kebajikan meliputi: memahami agamanya, meniru perkembangan cinta selaras dengan benar, doa sebelumnya dan juga setelah mencapai sesuatu, merasa hebat/ramah. berperilaku dan buruk, menjadi terbiasa bertindak mengagumkan, ramah dan membawa salam kembali. Usia 5-6 tahun meliputi: mengetahui agamanya, melakukan pemujaan, bertindak tulus, membantu,

beraturan, hormat dan menjaga kebersihan individu dan keadaan sekitar memberikan pengetahuan hal-hal yang taat, tentang (kepercayaan) agama orang lain.

Di lembaga sekolah anak, kualitas moral dan ketat yang mendarah daging, antara lain, melalui kasus instruktur dan wali. Anak-anak akan cukup sering meniru pendidik mereka. Dalam pepatah Jawa, pendidik adalah orang yang dihargai dan diteladani. Instruktur adalah contoh yang baik untuk siswa mereka. Dengan asumsi pendidik melakukan kegiatan A, siswa mencerminkan mengikuti kegiatan serupa. Pendidikan akan lebih simpatik dan lebih bermanfaat jika guru berupaya memperkenalkan keadaan yang sebenarnya yang sesuai dengan edukasi setiap hari di tempat tinggal ataupun di lingkungan sekolah. Sistem pembelajaran diberikan secara terus-menerus dan lugas melalui strategi yang sangat baik yang dilakukan oleh pendidik. Diyakini bahwa pembelajaran ini akan mempengaruhi perilaku sehari-hari anak-anak.

Guru berperan bukan hanya sebagai pelaku perubahan yang menggerakkan roda transformasi sosial, ekonomi, dalam masyarakat. Lebih dari itu guru bisa memiliki peranan utama sebagai pendidik karakter. Guru bukan saja mengubah hidup anak, tetapi juga memperkaya dan memperkokoh kepribadian siswa menjadi insan berkeutamaan karena memiliki nilai-nilai yang ingin diperjuangkan dan diwujudkan dalam masyarakat. Guru bukan hanya mengubah anak didik menjadi anak pandai, melainkan membekali mereka dengan keutamaan dan nilai-nilai yang mempersiapkan mereka menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, oranglain, masyarakat dan yang terpenting adalah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

TK NU Masyithoh 35 Bojongsari merupakan Yayasan Pendidikan Muslimat Bina Bakti Wanita Muslimat NU, di samping peningkatan inovasi yang semakin terbaik di kelasnya dan sangat cepat, berperan penting dalam menciptakan wawasan moral dan menyemangati anak-anak dengan pribadi yang hebat dimulai sejak awal. Keberadaan TK Masyithoh 35 Bojongsari menjadi sangat penting bagi terlaksananya pendidikan agama guna

mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini, karena TK ini merupakan pendidikan sesuai dengan ajaran agama islam.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, TK Muslimat Bojongsari NU Masyithoh 35 harus memiliki pilihan untuk menghadapi kesulitan yang semakin serius seiring dengan masyarakat yang berkembang pesat. Untuk menjadikan pendidikan yang berkualitas yang dapat menjaga amanah ummat, TK Muslimat NU Masyithoh 35 Bojongsari harus memiliki pilihan untuk memberikan persekolahan yang cakap, berdaya dan efektif, sehingga dapat melahirkan usia yang berakhlak mulia dan berwawasan akhlak. dini.

Kehadiran TK Muslimat Bojongsari Masyithoh 35 NU sangat penting untuk terselenggaranya pembinaan yang ketat guna menumbuhkan pengetahuan etika generasi muda, karena TK ini adalah persekolahan yang sesuai dengan ajaran Islam. Penjelasan peneliti mengambil tema Upaya Guru dalam Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh 35 Bojongsari ini dengan alasan belum ada siswa yang mengangkat atau meneliti judul tersebut.

Penjelasan para ilmuwan mengarahkan eksplorasi di TK Muslimat NU Masyithoh 35 Bojongsari ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan para pengajar dalam mengembangkan lebih lanjut keutamaan pemuda. Itulah jenis gerakan yang dilakukan oleh pendidik taman kanak-kanak dengan tujuan akhir mengarahkan anak-anak untuk menjadikan usia muda yang beretika, sebagai bekal dalam kehidupan masa depan mereka.

## **B. Definisi Konseptual**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami masalah dibicarakan, mencoba untuk tidak salah menilai judul dan membuatnya lebih mudah untuk mengomunikasikan istilah di latar belakang masalah, para peneliti menggaris bawahi mencatat sebagai pentingnya istilah bergantung pada judul sebagai digambarkan di bawah:

## 1. Upaya Guru

Upaya adalah usaha, ikhtiyar untuk mencapai sesuatu maksud .<sup>8</sup> Upaya dalam penelitian ini merupakan kerja keras yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan nilai moral anak. Upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

Pendidik memiliki kewajiban untuk dilestarikan dan diteladani, dalam kehidupan individu kita sering mendengar sila ini. Sangat mungkin dimaknai bahwa pendidik adalah individu yang definitif sehingga patut untuk diteladani dan diteladani. Dalam latihan instruksi dan pembelajaran, instruktur mempunyai tugas khusus, lebih spesifik: mengatur, melakukan kegiatan pembelajaran, dan memberi masukan. Tugas menyusun adalah tugas merencanakan dan menyiapkan bagaimana memperlakukan proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

## 2. Nilai Moral

Dalam *Encyclopedia of Education*, kualitas yang mendalam seharusnya menjadi nilai fundamental di arena publik untuk memutuskan besar dan buruknya suatu kegiatan yang dalam jangka panjang berubah menjadi tradisi pertemuan.<sup>10</sup> Elizabeth B. Hurlock mengungkapkan bahwa yang tersirat dari etika adalah strategi, kecenderungan dan kebiasaan dimana perilaku dibatasi oleh ide-ide moral yang mengandung keputusan yang telah menjadi kecenderungan individu dari sebuah kebudayaan dan yang memutuskan tingkah laku oleh semua individu kelompok.<sup>11</sup> Moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores* yang berarti tata cara, kebiasaan dan adat. Moral juga diartikan sebagai adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, dan cara hidup.<sup>12</sup>

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.....hlm 1250.

<sup>9</sup> Mujtahid, *Pengembangan. Profesi Guru*, (Malang: UIN- MALIKI Press, 2011), hlm 52

<sup>10</sup> Sidik Tono dkk., *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam*, (Jakarta: UI Press, 1998), hal. 91

<sup>11</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 47

<sup>12</sup> Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd Dkk. *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral bagi Anak Usia Dini* ( Bandung : Refika Aditama, 2019) Hlm 41

### 3. Anak usia dini

Anak – anak memiliki batas usia tertentu, atribut menarik, dan dalam proses peningkatan yang sangat cepat untuk kehidupan berikutnya. Anak usia dini adalah makhluk Tuhan yang berada dalam rentang usia jangka panjang, yang diliputi oleh program pengajaran di penitipan anak, penitipan anak keluarga (*Family Child Care Home*).<sup>13</sup>

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses perkembangan dan peningkatan yang sangat cepat, bahkan dikatakan sebagai lompatan formatif. Anak - anak mempunyai rentang usia yang sangat penting dibandingkan dengan usia berikutnya karena peningkatan wawasan mereka luar biasa. Zaman ini adalah periode kehidupan yang luar biasa, dan sedang dalam proses kemajuan sebagai perkembangan, kemajuan, perkembangan dan penyempurnaan baik dari sudut pandang dunia lain maupun aktual yang bertahan selamanya, sedikit demi sedikit dan tanpa henti.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu: **Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan nilai moral anak usia dini di TK Masyithoh 35 Bojongsari ?**

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan nilai moral anak usia dini di TK Masyithoh 35 Bojongsari.

#### E. Manfaat Penelitian

Mengingat target penelitian yang ingin dicapai, pemeriksaan ini diharapkan memiliki manfaat dalam pelatihan baik secara langsung maupun implikasinya. Keuntungan dari eksplorasi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Siti Aisyah, dkk, Pengembangan.. Selanjutnya Konsep.. Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, (Jakarta; Penerbit Universitas Terbuka, 2010), halaman 1.3

### 1. Manfaat teoritis

Untuk menyumbangkan pemikiran dalam meningkatkan pemahaman ke dalam upaya pendidik dalam bekerja pada peningkatan moral anak.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik TK Masyithoh 35 Bojongsari adalah Peserta didik adalah tujuan utama menjadi subyek dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai penanaman nilai moral.
- b. Manfaat bagi pendidik TK Masyithoh 35 Bojongsari untuk meningkatkan pemahaman serta melaksanakan upaya dalam meningkatkan nilai moral pada anak untuk acuan dasar untuk menyiapkan pembelajaran usia dini.
- c. Manfaat bagi TK Masyithoh 35 Bojongsari, tujuan dari penelitian diharapkan dapat membagikan pemikiran positif untuk meningkatkan mutu pendidikan nya.
- d. Manfaat bagi peneliti dapat memperbanyak pengetahuan dan pengalaman langsung terkait upaya pendidik dalam meningkatkan nilai moral yang baik untuk anak usia dini.

## F. Kajian Pustaka

Sesuai pemeriksaan yang akan dilakukan, analis dapat melihat dan melihat sebagian tulisan yang memiliki persamaan dan kontras dengan apa yang dilakukan para ilmuwan. Dalam audit penulisan ini, menyinggung beberapa pemeriksaan yang telah diarahkan antara lain:

1. Skripsi Dikfa Ardela Retnosari dengan Judul, “Pelaksanaan Pembinaan Nilai Religius dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Nurul Huda Semarang 2019”. Syaratnya dengan dalil sang pencipta adalah berbicara tentang pemajuan kebajikan pada masa muda. Perbedaan dalam ujian ini adalah Dikfa Ardela Rosanti melihat pelaksanaan kualitas dan pergantian



moral, sedangkan eksplorasi ini berpusat pada upaya instruktur dalam menciptakan kebajikan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Nuraini dengan judul "*Peran Orangtua dalam Penerapan Pendidikan Agama dan Moral Bagi Anak*" Persaman jurnal Nuraini dengan skripsi ini yaitu membahas tentang nilai moral pada anak usia dini. Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah dari segi penelitian saya lebih menekankan pada upaya meningkatkan nilai moral pada anak usia dini, sedangkan nuraini lebih menekankan pada penerapan dari nilai moral itu sendiri.
3. Skripsi Ita Melina Sari Harahap dengan judul "*Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bercerita di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung 2017*". Persamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan nilai moral pada anak usia dini. Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian saya lebih menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan nilai moral anak usia dini dengan cakupan metode yang lebih luas, sedangkan penelitian Ita Melina Sari Harahap lebih menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan nilai moral anak usia dini dengan metode bercerita.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya mendapatkan pandangan sesuai dari pengelompokan penelitian ini, ilmuwan mengungkap sistematika dalam sebuah cerita, cara metodis dan cerdas mulai dari bagian utama sampai bagian terakhir. Susunan pembahasan ini adalah:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan definisi konseptual berisikan bagian dari bab sebagai berikut: upaya guru, pendidikan nilai moral, dan anak.

Bab III yaitu metode penelitian berisikan : Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu berisikan dari hasil yang sudah diteliti dan analisis data mengenai usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan nilai moral anak usia dini di TK Masyithoh 35 Bojongsari.

Bab V adalah akhir, pada bagian ini tujuan dan gagasan yang merupakan perkembangan dari hasil ujian umum akan diperkenalkan sebentar lagi. Kemudian, pada bagian terakhir berisi tentang referensi buku, indeks dan rencana pendidikan penulis vitae.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penyajian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa di lembaga pendidikan di TK Masyitoh 35 Bojongsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, terdapat 4 kegiatan yang dapat meningkatkan nilai moral anak usia dini. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin, terprogram, spontan dan keteladanan. Trial and error juga dapat meningkatkan nilai moral di TK Masyitoh 35 Bojongsari.

Nilai Moral di TK Masyitoh 35 Bojongsari dengan melakukan 4 kegiatan tersebut menghasilkan peningkatan yang baik bagi pengembangan nilai moral anak usia dini. Dengan Upaya yang dilakukan oleh guru kegiatan – kegiatan tersebut dapat terealisasi dalam memberikan perkembangan yang baik terhadap nilai moral anak usia dini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TK Masyitoh 35 Bojongsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas mengenai upaya guru dalam meningkatkan nilai moral anak usia dini maka penuls memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan atau menambah kegiatan – kegiatan yang mengembangkan nilai moral anak sesuai dengan tahapan usia anak dengan cara mengetahui baik dan buruk perilaku seseorang.
  - b. Memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dapat mengembangkan nilai Moral anak.
2. Bagi Guru
  - a. Selalu memberi motivasi dan dukungan agar anak – anak semangat belajar meskipun dalam keadaan pandemi
  - b. Selalu mendukung penuh setiap perkembangan yang dimiliki anak

- c. Mampu mempertahankan kegiatan yang sudah berjalan di TK Masyitoh 35 Bojongsari.
  - d. Mampu mengaplikasikan metode baru dengan adanya pembelajaran jarak jauh seperti sekarang
3. Bagi Siswa
- a. Dapat menjadi peserta didik yang selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran
  - b. Dengan belajar pendidikan moral diharapkan anak dapat menjadi pribadi yang baik dimasa akan datang.
  - c. Untuk selalu tetap semangat dalam belajar dalam keadaan apapun
  - d. Untuk selalu meningkatkan nilai moral anak sesuai dengan upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua.
4. Bagi Peneliti
- Agar peneliti lebih belajar bagaimana cara untuk meningkatkan nilai moral anak usia dini.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan kata syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena Ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan lancar.

Dalam penyusunannya skripsi ini belum sempurna, karena dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, bahasa dan sebagainya. Semoga skripsi ini bisa menjadikan pembelajaran, pengalaman dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2013 ( PP Tentang Pendidikan Anak Usia Dini), Pasal 1 Ayat 1.
- Aisyiyah, Siti Dkk.2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang : Universitas Terbuka.
- Astuti , Ria dan Aziz, Thorik. 2019. *Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sarowajan*. Yogyakarta. Jurnal. Obsesi jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 Issue 2.
- Astuti, Fuju. 2011. *Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Bahasa dan Seni Vol 14 No 2.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2015. *Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Jurnal Edukasi Vol 13 No 2 Desember.
- Dewi, Kurnia. 2017. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 1 No 1 September.
- Dwi Lestari, Suena. *Kreasi Barang Bekas*. Balai Pustaka.
- Effendi, Muhlison. 2013. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet Based Learnig dalam Meningkatkan keaktifan dan kretivitas belajar*.Jurnal Pendidikan Islam Vol 7 Nomor 2.
- Elisabeth G, Hainstok, *Montessori showing strategies for preschool kids*. (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 1999) Hal 16.
- Fahdini, Reni. *Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar Vol 1 Nomor 1 April.
- Farudatun, Titin N dan Yulias Wulani F. 2016. *Strategi Pengemabangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran*. Jurnal PG PAUD Trunojoyo Vol 3 No 2 Oktober.
- Fauzi . 2010. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Insania Vol 15 Nomor 3 September Desember.
- Komara, Endang.2016. *Perlindungan Profesi Guru Di Indonesia Untuk Kajian Pendidikan 1 (2) September*.

- Kumayang, Anggun dkk *Upaya Pendidik Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*, Jurnal Ilmiah Potensial Vol.1 (1) 2016.
- Kurnia, Rita. 2012. *Konsepsi Bermain dalam Menumbuhknan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Educhild Vol 1 Nomor 1.
- Maghfirah. Siti. 2019. *Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak* .Jurnal of Islamic Early Chillhood Education Vol 2 Nomor 1 Juni.
- Mulyasa, 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT. Remaja : Rosdakarya.
- Priyanto, Aris. 2014. *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*. Jurnal Ilmiah Guru “ COPE” Nomor 2 November.
- Racmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rizka Amalia. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, ), hlm. 27.
- Rohani. 2017. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas* .Jurnal. Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal ( PGRA) Vol 5 No 2 Juli – Desember.
- Santoso, Sugeng. 2008. *Dasar – Dasar Pendidikan RA*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011. *Desaian Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK / RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Yudha M Saputra dan Rudyanto, “*Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*”, hlm. 179.